

## **HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERSEPSI TERHADAP MAKANAN HALAL PADA MASYARAKAT PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**

Anisa Sekar Nuswantari<sup>1</sup>, Lily Arsanti Lestari<sup>2</sup>, Toto Sudargo<sup>3</sup>

### **INTISARI**

**Latar belakang :** Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak, yaitu sekitar 87,2% dari total penduduk Indonesia. Umat muslim diwajibkan mengonsumsi makanan halal. Saat ini, konsumsi makanan halal semakin meningkat dan menjadi gaya hidup seiring dengan kesadaran masyarakat akan manfaatnya bagi kesehatan. Perilaku konsumsi dipengaruhi oleh pengetahuan dan persepsi. Studi mengenai hubungan pengetahuan dan persepsi mengenai makanan halal di Indonesia menarik untuk dilakukan.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan persepsi terhadap makanan halal pada masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

**Metode :** Penelitian ini terdiri dari penelitian kuantitatif pada 323 responden di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul serta penelitian kualitatif pada 16 responden utama dan empat responden triangulasi yang merupakan ustadz, guru agama Islam, serta produsen makanan yang sudah dan belum mendapatkan sertifikasi halal.

**Hasil penelitian :** Sebanyak 40,8% masyarakat Provinsi DIY memiliki pengetahuan yang kurang baik, sedangkan 50,2% memiliki pengetahuan yang baik. Sebanyak 46,1% masyarakat Provinsi DIY memiliki persepsi yang kurang baik, sedangkan 53,9% memiliki persepsi yang baik. *Cut off* pengetahuan yang baik  $\geq 14$  dari total 15 pertanyaan, sedangkan *cut off* persepsi yang baik adalah  $\geq 31$  dari total skor 40. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan persepsi terhadap makanan halal pada masyarakat Provinsi DIY ( $p < 0,05$ ) dengan nilai  $r$  sebesar 0,266. Hubungan yang lemah ini didukung oleh hasil penelitian kualitatif yang menunjukkan persepsi masyarakat terhadap kriteria makanan halal, keamanan logo halal, dan sertifikat halal yang hanya sebagian memiliki persepsi yang baik.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan persepsi terhadap makanan halal pada masyarakat Provinsi DIY ( $p < 0,05$ ).

**Kata kunci :** pengetahuan, persepsi, makanan halal, logo halal, sertifikat halal

---

<sup>1</sup> Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, e-mail : [nanisasekar@gmail.com](mailto:nanisasekar@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, e-mail : [santi\\_wap@yahoo.com](mailto:santi_wap@yahoo.com)

<sup>3</sup> Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Sekip Utara Yogyakarta 55281, e-mail : [toto\\_sudargo@yahoo.co.id](mailto:toto_sudargo@yahoo.co.id)

## THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND PERCEPTION TOWARDS HALAL FOOD AMONG YOGYAKARTA SPECIAL REGION SOCIETY

### ABSTRACT

**Background** : Indonesia is a country whose Muslims society is the second largest around the world (87,2% of Indonesian). Muslims need to consume halal food as elucidated in quran. Nowadays, consuming halal food is not only about an obligation, but also for a life style due to its health effect. Consumption behavior is influenced by knowledge and perception. Study about the relationship between knowledge and perception is interesting to be done.

**Objective** : To investigate the relationship between knowledge and perception towards halal food among Yogyakarta Special Region Society

**Method** : This research is a mix-method research. The quantitative research is done for 323 people of Yogyakarta and Bantul. Meanwhile, the qualitative research has 16 main informants and 4 informants for triangulation. Those four informants are ustadz, teacher of Islam subject, food producer who has got halal certification and who has not.

**Results** : Around 50,2% of the respondents has a good knowledge of halal food and 53,9% of the respondents has a good perception of halal food. Knowledge is categorized as good if the score is  $\geq 14$  from the highest score of 15. Meanwhile, a good perception is given if the score is  $\geq 31$  from the highest score of 40. Knowledge is significantly associated with perception towards halal food ( $p < 0,05$ ) with  $r = 0,266$ . This positively weak relationship is enhanced by the qualitative study result which showed Yogyakarta Special Region's people perception towards halal food criterias, the safety of halal logo and halal certification has an equal proportion of good and not really good perception.

**Conclusion** : Knowledge is significantly associated with perception towards halal food ( $p < 0,05$ ) with  $r = 0,266$ .

**Keywords** : knowledge, perception, halal food, halal logo, halal certification

---

<sup>1</sup> Nutrition and Health Department, Faculty of Medicine, University of Gadjah Mada, Farmako Street, North Sekip, Yogyakarta 55281, *e-mail* [nanisasekar@gmail.com](mailto:nanisasekar@gmail.com)

<sup>2</sup> Nutrition and Health Department, Faculty of Medicine, University of Gadjah Mada, Farmako Street, North Sekip, Yogyakarta 55281, *e-mail* : [santi\\_wap@yahoo.com](mailto:santi_wap@yahoo.com)

<sup>3</sup> Nutrition and Health Department, Faculty of Medicine, University of Gadjah Mada, Farmako Street, North Sekip, Yogyakarta 55281, *e-mail* : [toto\\_sudargo@yahoo.co.id](mailto:toto_sudargo@yahoo.co.id)